

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah konten dan aplikasi belajar memiliki pengaruh dalam peningkatan kosakata Bahasa Mandarin pada mahasiswa Universitas Prima Indonesia Medan. Dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif yang melibatkan 36 responden. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria responden yang menggunakan konten dan aplikasi belajar dalam meningkatkan kosakata Bahasa Mandarin. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner pada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji f (simultan) dan uji t (parsial). Hasil menunjukkan bahwa konten tidak berpengaruh terhadap kemampuan kosakata Bahasa Mandarin dan aplikasi belajar berpengaruh terhadap aplikasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dapat mempercepat pemerolehan kosakata.

Kata kunci: Konten, Aplikasi Belajar, dan Kosakata Bahasa Mandarin